

**ANALISIS YURIDIS PENGURANGAN PEMIDANAAN BAGI  
TERDAKWA PEREMPUAN PADA KASUS KORUPSI DI  
SETIAP TINGKATAN PENGADILAN**  
(Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 4263 K/Pid.Sus/2019)

**TESIS**

Oleh

**DHEA AULIA M PURBA**

**2102190013**



**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2024**

**ANALISIS YURIDIS PENGURANGAN PEMIDANAAN BAGI  
TERDAKWA PEREMPUAN PADA KASUS KORUPSI DI  
SETIAP TINGKATAN PENGADILAN  
(Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 4263 K/Pid.Sus/2019)**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar  
Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Program Magister  
Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Oleh

**DHEA AULIA M PURBA**

**2102190013**



**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2024**



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhea Aulia M Purba  
NIM : 2102190013  
Program Studi : Hukum Program Magister  
Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "ANALISIS YURIDIS PENGURANGAN PEMIDANAAN BAGI TERDAKWA PEREMPUAN PADA KASUS KORUPSI DI SETIAP TINGKATAN PENGADILAN (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 4263 K/Pid.Sus/2019)":

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 27 Juni 2024



**Dhea Aulia M Purba**  
NIM: 2102190013



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER**

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR**

**ANALISIS YURIDIS PENGURANGAN PIDANA BAGI TERDAKWA  
PEREMPUAN PADA KASUS KORUPSI DI SETIAP TINGKATAN PENGADILAN**  
(Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 4263 K/Pid.Sus/2019)  
Oleh:

Nama : Dhea Aulia M Purba  
NIM : 2102190013  
Program Studi : Hukum Program Magister  
Konsentrasi : Hukum Pidana

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 27 Juni 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Hendri Jayadi Pandiangan, S.H., M.H.  
NIDN: 03021179904

Pembimbing II

Dr. Djernih Sitanggang, Bc.IP., S.H., M.H.  
NIDN: 9903262820

Ketua  
Program Studi Hukum Program Magister

Dr. Fatmuda Saragi, S.H., M.H.  
NIDN: 141104/0327096504

Direktur  
Program Pascasarjana

Prof. Dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA.  
NIDN: 001473/0320116402



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER**

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR**

Pada tanggal 27 Juni 2024 telah diselenggarakan sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Dua pada Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Dhea Aulia M Purba  
NIM : 2102190013  
Program Studi : Hukum Program Magister  
Konsentrasi : Hukum Pidana

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS YURIDIS PENGURANGAN PEMIDANAAN BAGI TERDAKWA PEREMPUAN PADA KASUS KORUPSI DI SETIAP TINGKATAN PENGADILAN (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 4263 K/Pid.Sus/2019)” oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim Penguji	Tanda tangan
1. Dr. Hendri Jayadi Pandiangan, S.H., M.H	Sebagai Ketua	
2. Dr. Djernih Sitanggang, Bc.IP., S.H., M.H	Sebagai Anggota	
3. Dr. Armunanto Hutahaean, S.E., S.H., M.H	Sebagai Anggota	

Jakarta, 27 Juni 2024





**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER**

**PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dhea Aulia M Purba  
NIM : 2102190013  
Program Studi : Hukum Program Magister  
Fakultas : Program Pascasarjana  
Jenis Tugas Akhir : Tesis  
Judul : Analisis Yuridis Pengurangan Pemidanaan Bagi Terdakwa Perempuan Pada Kasus Korupsi Di Setiap Tingkatan Pengadilan (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 4263 K/Pid.Sus/2019).

Menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang undangan Republik Indonesia lainnya dan Integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 27 Juni 2024



**Dhea Aulia M Purba**  
NIM: 2102190013

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **Analisis Yuridis Pengurangan Pidanaan Bagi Terdakwa Perempuan Pada Kasus Korupsi di Setiap Tingkatan Pengadilan (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 4263 K/Pid.Sus/2019)**. Penelitian ini dibuat disusun sebagai tugas akhir penulis, serta sebagai syarat yang harus dipenuhi guna menempuh Sidang Ujian Tesis serta untuk mendapatkan gelar Magister Hukum pada program Studi Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia. Dalam penyusunan tesis ini, penulis juga menyadari tidak sedikit kendala dan halangan yang dihadapi penulis. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Namun berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak maka penulis dan penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Selama belajar di program studi Hukum UKI, penulis mendapat banyak ilmu dan pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan serta wawasan penulis.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan arahan dari para pembimbing, oleh karena itu ucapan terimakasih yang sangat dalam disampaikan kepada yang terhormat Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H. selaku Pembimbing I, dan Dr. Djernih Sitanggung, Bc.IP., S.H., M.H. selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu kepada penulis dalam membimbing dan juga memberikan masukan yang sangat berharga demi terselesaikannya tesis ini.

Demikian juga penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para guru besar, dosen dan staf akademis Universitas Kristen Indonesia (UKI), yaitu:

1. Prof. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Prof. Dr. dr. Bernadetha, M. Pd., PA. Selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Kristen Indonesia.
3. Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H. selaku Kaprodi Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia.

4. Dr. Hendri Jayadi Pandiangan, S.H.,M.H selaku Pembimbing ke I dalam penulisan Tesis tersebut, saya ucapkan terimakasih untuk nasihat, waktu, dan materi dalam penulisan tersebut, semoga ilmu yang saya dapat selama proses bimbingan berlangsung dapat saya pergunakan sebagaimana mestinya.
5. Dr. Djernih Sitanggang, Bc.IP.,S.H.,M.H selaku Pembimbing ke II dalam penulisan Tesis tersebut, saya ucapkan terimakasih untuk nasihat, waktu, materi dalam penulisan tersebut, semoga ilmu yang saya dapat selama proses bimbingan berlangsung dapat saya pergunakan sebagaimana mestinya.
6. Seluruh Dosen Program Studi Magister Hukum dan seluruh staff PPs Universitas Kristen Indonesia yang ikut serta membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan tesis ini. Tanpa bantuan para beliau penulis tidak bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik, semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat didedikasikan untuk kesuksesan penulis di hari-hari yang akan datang.
7. Keluarga tersayang khususnya Kedua orang tuaku; Ayah dan Mama, Adikku, dan anak ku tersayang Miracle Enda Eireena yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur dikala melalui semua proses ini.
8. Teman-teman mahasiswa Angkatan 2021 MH UKI yang selalu memberikan dukungan positif dan memberikan kesempatan untuk maju berkarya, semoga hubungan silaturahmi sebagai keluarga besar UKI ini dapat terus terjaga dan menjadi modal kuat bagi kita semua dalam karya-karya kedepan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini

Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan ilmu yang baru dan lebih lagi bagi pembaca. Akhir kata, dengan segala rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Tuhan memberkati.

Jakarta, 27 Juni 2024

Dhea Aulia M Purba, S.H.  
2102190013



## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	6
C. TUJUAN PENELITIAN .....	6
D. KEGUNAAN PENELITIAN .....	7
E. KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP .....	8
F. METODE PENELITIAN.....	29
G. ORISINALITAS PENELITIAN.....	31
H. RENCANA SISTEMATIKA PENULISAN .....	34
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>36</b>
A. TINJAUAN UMU TENTANG PIDANA, PEMIDANAAN, TINDAK PIDANA, PENGURANGAN PEMIDAAAN.....	36
1. Pengertian Pidana dan Pemidanaan .....	36
2. Tindak Pidana .....	42
3. Tindak Pidana Korupsi .....	49
4. Pengurangan Pemidanaan .....	56
B. TINJUAN UMUM TENTANG TERDAKWA .....	60
1. Pengertian Terdakwa.....	60

2. Hak Terdakwa.....	61
3. Hak-Hak Terpidana .....	65
4. Perlakuan Hukum Terhadap Tindak Pidana Terdakwa Perempuan .....	65
C. TINJAUAN MENGENAI PERADILAN UMUM.....	67
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
<b>A. DASAR PERTIMBANGAN HAKIM DALAM         MENJATUHKAN PUTUSAN PEMIDANAAN KEPADA         TERDAKWA PEREMPUAN BERDASARKAN STUDI         PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 4263         K/Pid.Sus/2019 .....</b>	<b>70</b>
1. Identitas Terdakwa.....	70
2. Uraian Fakta Persidangan .....	70
3. Dakwaan Penuntut Umum .....	80
4. Tuntutan Penuntut Umum .....	80
5. Putusan Pengadilan Negeri Medan .....	83
6. Putusan Pengadilan Tinggi Medan .....	85
7. Putusan Mahkamah Agung .....	91
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>101</b>
<b>A. FAKTOR PENYEBAB BERKURANGNYA HUKUMAN         TERDAKWA .....</b>	<b>101</b>
1. Kasus Posisi .....	101
2. Putusan PN No. 93/Pid-Sus-TPK/2018/PN Medan.....	101
3. Putusan No. 3/Pid-Sus-TPK/2019/PT Medan .....	103
4. Putusan MA No. 4263 K/Pid.Sus/2019 .....	105
<b>B. URAIAN FAKTA PERSIDANGAN DALAM PUTUSAN         PENGADILAN TINGGI NOMOR: 10/PID.SUSTPK/2021/PT         DKI dengan Terdakwa Dr.Pinangki Mala Sari .....</b>	<b>112</b>
1. Kepala Putusan Pemidanaan.....	112
2. Identitas Lengkap Terdakwa.....	113
3. Dakwaan .....	113

	C. ANALISIS PERSAMAAN DAN PERBEDAAN KASUS	
	FLORA SIMBOLON DAN JAKSA PINANGKI.....	120
BAB V	PENUTUP .....	126
	1. Kesimpulan .....	126
	2. Saran .....	126
DAFTAR	PUSTAKA .....	128

TABEL

Tabel 4.1	Tabel Persamaan Kasus Flora Simbolon dan Jaksa Pinangki .....	121
Tabel 4.2	Tabel Perbedaan Kasus Flora Simbolon dan Jaksa Pinangki .....	123



## Abstrak

### ANALISIS YURIDIS PENGURANGAN PEMIDANAAN BAGI TERDAKWA PEREMPUAN PADA KASUS KORUPSI DI SETIAP TINGKATAN PENGADILAN (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 4263 K/Pid.Sus/2019)

Kejahatan korupsi dianggap sebagai pelanggaran yang sangat serius, dan oleh karena itu, dianggap sebagai tindak pidana khusus yang memiliki peraturan sanksi pidana yang spesifik. Hukuman terhadap korupsi adalah hasil dari pertanggungjawaban pidana atas perbuatan tersebut yang dilakukan oleh individu. Dalam menjatuhkan putusan pemidanaan hakim memperhatikan aspek-aspek yuridis maupun sosiologis yang akan menentukan minimal hingga maksimum hukuman atas tindak pidana yang telah dilakukan oleh terdakwa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif dengan menggunakan pendekatan konseptual (*conseptual approach*), pendekatan perundang-undangan (*statue approach*), dan pendekatan kasus (*case approach*). Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pertimbangan dasar hakim dalam menjatuhkan putusan pada kasus tindak pidana korupsi. dengan terdakwa perempuan dilatarbelakangi dengan pertimbangan filosofis, yuridis dan sosiologis terhadap tindak pidana yang dilakukan oleh terdakwa, sedangkan faktor pengurangan pemidanaan bagi terdakwa perempuan pada kasus korupsi di setiap tingkatan pengadilan pada kasus Flora Simbolon dari pengadilan tingkat pertama sampai pengadilan tingkat kasasi dalam Putusan No. 93/Pid-Sus-TPK/2018/PN Medan; Putusan No. 3/Pid-Sus-TPK/2019/PT Medan; serta Putusan MA No. 4263/Pid.Sus/2019 dilatarbelakangi oleh pertimbangan spesifik hakim terhadap fakta sosiologis dari terdakwa perempuan sebagai alasan meringankan sehingga hukuman pemidanaan bagi terdakwa dikurangi dari hukuman sebelumnya.

**Kata kunci :** Tindak Pidana Korupsi, Pemidanaan, Perempuan.

## ***Abstract***

### **ANALISIS YURIDIS PENGURANGAN PEMIDANAAN BAGI TERDAKWA PEREMPUAN PADA KASUS KORUPSI DI SETIAP TINGKATAN PENGADILAN (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 4263 K/Pid.Sus/2019)**

*Corruption is an extraordinary crime and is therefore categorized as a special criminal act with its sanctions specifically regulated. The punishment for corruption is a consequence of criminal accountability for the actions committed by an individual. In delivering a conviction, the judge takes into consideration both juridical and sociological aspects that determine the minimum to maximum punishment for the crime committed by the defendant. This research employs a normative research method with a conceptual approach and statutory approach, as well as a case approach. The findings of this research indicate that the judge's rationale in deciding corruption cases involving female defendants is influenced by philosophical, juridical, and sociological considerations regarding the crime committed by the defendant. Meanwhile, the factors leading to a reduction in the punishment for female defendants in corruption cases at every level of the court, as observed in the Flora Simbolon case from the first instance court to the cassation court in Decree No. 93/Pid-Sus-TPK/2018/PN Medan; Decree No. 3/Pid-Sus-TPK/2019/PT Medan; and Supreme Court Decree No. 4263/Pid.Sus/2019, are grounded in the judge's specific considerations of sociological facts related to the female defendant as mitigating circumstances, leading to a reduction in the defendant's punishment compared to the previous sentence.*

**Keywords:** *Corruption Crime, Punishment, Woman.*